

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA DALAM MATA PELAJARAN IPA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS V SD

Elisabeth Purba¹, Septilicia Purba², Meikardo Samuel Prayuda³

^{1,2,3} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

elisabethpurba90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan alat peraga terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 064025 Medan. Kurangnya daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran sering kali disebabkan oleh metode mengajar guru yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Alat peraga sebagai media pembelajaran nyata dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak secara lebih konkret dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga, khususnya alat peraga rantai makanan, mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi, membuat suasana kelas lebih aktif, serta memudahkan pemahaman konsep IPA secara menyeluruh. Meskipun sebagian siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan alat peraga, terdapat pula beberapa siswa yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam minat belajar. Hal ini menunjukkan pentingnya guru dalam menyesuaikan alat peraga dengan gaya belajar siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Secara umum, alat peraga terbukti memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

Kata kunci: Alat Peraga; Minat Belajar; Pembelajaran IPA; Siswa Sekolah Dasar; Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kurangnya daya tarik siswa untuk mengikuti pembelajaran disebabkan oleh terlalu monotonnya guru ketika menerangkan materi pembelajaran kepada muridnya. Guru merupakan fasilitator yang memang harus bisa menyediakan berbagai sumber pendukung pembelajaran yang bisa memicu semangat siswa dalam belajar. Pada kurikulum saat ini, dalam pembelajaran guru tidak lagi hanya mengandalkan papan tulis tetapi sudah lebih kreatif contohnya melalui alat peraga, salah satunya dalam pelajaran IPA. Dikurikulum ini guru dituntut agar dapat membuat alat peraga yang semenarik mungkin, yang dapat memikat daya tarik siswa dalam belajar terkhususnya mata pelajaran IPA.

Alat peraga dapat dikatakan sebagai media pengajaran yang dapat dilihat secara nyata dan dipraktikkan secara langsung. Di proses pembelajaran IPA menggunakan alat peraga yang sangat variatif, dapat menekankan keaktifan serta kreativitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Melalui alat peraga ini guru menjadi gampang mengajarkan materi dan siswa juga lebih mengerti materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, kami membuat penelitian ini untuk mengetahui pentingnya penggunaan alat peraga dalam mempengaruhi minat siswa ketika belajar terkhusus dalam pembelajaran IPA di SD.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan interpretasi siswa dalam mengetahui materi dan daya tarik pada saat belajar yaitu dengan memanfaatkan

alat peraga atau sering juga disebut dengan media peraga. Dengan menyajikan materi ajar menggunakan alat peraga yang menarik dan kreatif dapat memikat daya tarik siswa dalam belajar. Apalagi siswa di SD itu sangat cepat bosan ketika pembelajaran dan disini peran seorang guru itu sangat berguna untuk menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan. Guru harus pintar-pintar membuat alat peraga yang menyenangkan dan relevan dengan pembelajaran dan minat siswa.

Guru itu harus bisa memahami apa kemauan siswa dalam belajar dan guru tidak boleh Gaptek yang akan berefek pada siswanya, disini guru dapat mencari-cari sumber dari internet atau referensi lainnya bagaimana membangun suasana belajar yang menyenangkan salah satunya menggunakan alat peraga tadi. Alat peraga ini sangat berpengaruh mendukung pembelajaran yang menyenangkan makanya guru harus kreatif ketika membuat alat peraga. Dengan menggunakan alat peraga juga sangat membantu guru ketika kesulitan menerangkan materi terkhusus mata pelajaran IPA yang materinya sangat memungkinkan menggunakan alat peraga untuk menerangkan konsep-konsep atau materi tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dengan adanya alat peraga ini dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajarkan materi pelajaran dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dengan menggunakan alat peraga ini, dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa, dan merangsang pola siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Pelaksanaan pembelajaran yang harus diubah oleh guru yaitu pembelajaran yang monoton yang selama ini digunakan, jadi guru itu harus mengubah cara belajar dan pola berpikir yang lebih kreatif supaya menghasilkan pembelajaran dan menunjang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.

Minat belajar adalah sesuatu yang mengarah ke gairah, atau keinginan, yang karakteristik kemampuannya untuk fokus dengan tekun pada suatu hal, yang dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan (Aimang, 2023). Minat belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperlihatkan keinginannya dalam proses belajar mengajar yang berefek dalam prestasi belajar (Putri et al., 2023). Dari penafsiran beberapa orang di atas kita menarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah kemauan yang timbul dari diri sendiri akibat adanya rasa senang dan rasa tertarik untuk melaksanakan kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari pihak eksternal maupun internal.

Di dalam pembelajaran sebagai guru kita harus bisa membangkitkan minat siswa dalam belajar. Karena jika siswa sudah memiliki ketertarikan atau minat ke pembelajaran tersebut maka akan memudahkan siswa dalam memahami proses pembelajaran. Adapun fungsi dari minat belajar itu sendiri yaitu dapat mendorong siswa untuk belajar (siswa yang sudah ada minat terhadap pelajaran maka mereka akan tekun dalam mengikuti pembelajaran), mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat merangsang gairah siswa dalam belajar karena adanya minat tersebut pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak merasa bosan.

Alat peraga merupakan seperangkat benda nyata yang direncanakan, dibuat atau ditata dengan benar untuk dimanfaatkan membantu memajukan atau meningkatkan teori-teori atau prinsip-prinsip pada pembelajaran (Cicilia Retnaningsih, 2023). Alat peraga juga diartikan sebagai media penolong bagi guru ketika menjelaskan konsep atau materi yang akan diajarkannya agar lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa (Candra et al., 2022).

Dapat kita tarik kesimpulan bahwa alat peraga merupakan sebuah media yang memudahkan seorang guru dalam menjelaskan sebuah materi yang diajarkannya, dan dapat dijelaskan secara terperinci juga mudah dimengerti oleh siswa, dan siswa bisa lebih menguasai materi dalam pembelajaran. Penggunaan alat peraga ini di kegiatan belajar IPA sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Karena alat peraga ini adalah salah satu media nyata yang bisa memikat minat belajar siswa. Apalagi pada mata pelajaran IPA materinya banyak yang memerlukan alat peraga dalam

menjelaskan konsep-konsep materinya. Oleh sebab itu media ini dapat dipraktekkan secara langsung sehingga rasa ingin tahu siswa lebih meningkat. Kemudian ketika memakai alat peraga ini siswa dapat melihat secara nyata dan ikut terlibat secara langsung dalam penggunaan alat peraga tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064025 Alamat JL. Flamboyan Raya, Kelurahan Tanjung Selamat, Kec. Medan Tuntungan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada semester (2) tahun ajaran (2024/2025). Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian dengan penggunaan pendekatan kualitatif. Dan penelitian ini mengambil data yang berupa primer yaitu informasi yang didapat langsung dari topik penelitian yaitu guru dan siswa SDN 064025 Medan melalui wawancara dan observasi langsung. Data sekunder yaitu informasi yang dikutip oleh scientist ketika pengambilan dokumentasi pada saat penelitian itu berlangsung. Adapun sumber informasi yang didapat dari kajian ini adalah siswa dan guru SDN 064025 Medan.

Beberapa ahli mengemukakan pengertian dari penelitian kualitatif (Dedi Rianto Rahadi, 2020) mengemukakan kajian kualitatif adalah kajian yang dikakukan mengamati perilaku sosial, manusia atau objek yang dikaji dari observasi langsung secara alamiah untuk mendapatkan sumber yang valid serta diungkapkan dan disajikan dalam bentuk tulisan melalui pendekatan ilmiah. Kajian kualitatif didefinisikan sebagai kajian dan didasari pada filsafat post positivisme dipakai untuk mengkaji pada kondisi objek alamiah dimana pengkaji sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2022). Maka kita dapat tarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian ilmiah dengan cara pengambilan data atau melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi yang sesuai serta dilaporkan dalam bentuk tulisan.

Dalam hal ini pengkaji melakukan observasi secara langsung kesekolah dan juga melakukan wawancara dengan siswa kelas V. Observasi dilakukan dengan melihat kondisi lapangan secara langsung yaitu pada saat siswa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data dan penemuan masalah dalam proses penelitian. Yang subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 064025 Medan.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan observasi lapangan menunjukkan bahwa dari 24 siswa, sebagian besar minat belajar dari siswa tersebut lebih meningkat dengan menggunakan alat peraga yang dibawakan oleh peneliti. Adapun berbagai perbaikan pembelajaran yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar yaitu peneliti menganjurkan kepada guru untuk lebih menggunakan alat peraga dalam pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran IPA. Dalam penelitian ini alat peraga yang digunakan adalah alat peraga rantai makanan yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Tujuan dari penggunaan alat peraga ini adalah agar minat belajar siswa kelas V SDN 064025 Medan meningkat pada mata pelajaran IPA. Adapun kelebihan dari alat peraga ini yaitu siswa dapat melihat gambaran dari materi pembelajaran, dan membuat siswa lebih aktif melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara penelitian yang dikakukan peneliti melibatkan beberapa siswa menjadi sampel untuk ditanya terkait alat peraga yang dipaparkan oleh peneliti dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti menyajikan sepuluh daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa pada saat

wawancarai bahwa mereka sangat tertarik dalam pembelajaran apalagi ketika ikut menggunakan alat peraga. Mereka merasa pembelajaran itu lebih nyata dengan adanya gambaran dari alat peraga tersebut. Peran guru disini sangat penting untuk memperhatikan apa saja yang perlu dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan alat peraga terkhusus mata pelajaran IPA yang memang harus diberikan gambaran dari materinya.

Penerapan alat peraga ini di pembelajaran sebagian besar dapat dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahaminya dan kebanyakan siswa juga mengatakan sangat berdampak baik ketika adanya alat peraga. Namun dari beberapa sampel diatas adapula yang bertolak belakang dengan sampel lainnya, yaitu di sampel bagian kedua, siswa tersebut mengatakan tidak ada perbedaan ketika menggunakan dengan tidak menggunakan alat peraga. Yang dimana siswa tersebut masih mudah memahami materinya. Dan dari pandangan peneliti ketika melakukan observasi tersebut masih banyak siswa yang belum memahami materi yang diajarkan walaupun sudah menggunakan alat peraga. Disinilah tantangan yang dihadapi oleh guru, walaupun sudah menggunakan alat peraga namun tidak semua bisa berdampak baik bagi siswa. Sehingga guru perlu memperhatikan gaya belajar yang seperti apakah disukai oleh siswa. Sebab, masih ada siswa yang kurang aktif atau merespon pembelajaran dengan baik walaupun sudah menggunakan alat peraga. Jadi walaupun sudah menggunakan alat peraga ternyata tidak bisa membuat keseluruhan siswa menjadi lebih meningkat minat belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, penggunaan alat peraga dalam mata pelajaran IPA dapat membawa hasil yang signifikan yang bisa meningkatkan minat belajar siswa di kelas 5 SD. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi bahwa adanya peningkatan siswa dalam memahami materi pembelajaran, merespon pembelajaran, dan mengingat materi pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang teoritis yang dengan hanya menggunakan media cetak saja seperti buku dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena tidak adanya motivasi belajar sehingga berdampak pada minat belajar yang rendah. Oleh karena itu guru berupaya membuat sebuah pembaharuan gaya belajar dengan menciptakan alat peraga dengan berbagai macam jenis yang disesuaikan dengan materi pada pembelajaran IPA. Penggunaan alat peraga nyatanya disambut dengan baik oleh sebagian besar siswa kelas V D. Selama proses belajar mengajar sebagian siswa menikmati proses pembelajaran dari awal hingga akhir disertai dengan keaktifan siswa dalam merespon pembelajaran. Berbanding terbalik ketika pembelajaran IPA dilakukan tanpa adanya bantuan alat peraga. Sebagian besar siswa lebih suka melihat secara langsung gambaran materi dibanding hanya mengandalkan buku saja. Jadi penggunaan alat peraga sangat berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa terkhusus pada pembelajaran IPA.

DAFTAR RUJUKAN

- Aimang, T. H. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Augmented Reality Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv. 01, 1–23.
- Candra, G., Uloli, H., & Rauf, F. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Alat Peraga Continously Variable Transmission (Cvt) Sepeda Motor Pada Mata Kuliah Teknologi Sepeda Motor Skripsi. *Jambura Journal of Engineering ...*, 1(1), 23–32.

<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JJEE/article/view/14807%0Ahttps://ejournal.ung.ac.id/index.php/JJEE/article/viewFile/14807/5563>

- Cicilia Retnaningsih. (2023). Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 6 Buntok. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 21(1), 17–24. <https://doi.org/10.58222/js.v21i1.122>
- Fikriyah, D. N. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Iklim Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Al Amien Kota Kediri Pada Mata Pelajaran Fiqih. 16–49.
- Isdarta, R., Studi, P., Guru, P., Islam, U., & Fatmawati, E. (2023). ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 06 TEBAT KARAI KABUPATEN.
- Jonimar. (2020). Pemanfaatan Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(2), 69–84.
- Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & ... (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS' APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. ... *Review: Journal of ...*
<http://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/8869>
- Prayuda, M. S. (2020). An error analysis of Indonesian-English translation. In Kairos. [core.ac.uk. https://core.ac.uk/download/pdf/327176737.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/327176737.pdf)
- Sari, A. G. P. (2022). Komparasi Penggunaan Alat Peraga Jaring-jaring Makanan terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'arif Ngrupit. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/19358/>
- Silalahi, W. (2018). *SEJ (School Education Journal)* Vol. 8. No 2 Juni 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba, 8(2), 112.
- Yuliani, R. (2021). Pengembangan Alat Peraga Pembelajaran Ipa Pada Tema Selalu Berhemat Energi Di Kelas Iv Berbasis Saintifik Dan Islami. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/17544/>